

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan jenis karya sastra imajinatif yang dapat dikaji bentuk dan isinya. Puisi juga dapat pula dikaji unsur intrinsiknya, karena puisi adalah sebuah karya sastra yang mengungkapkan perasaan atau pikiran baik imajinasi maupun konkret yang bahasanya singkat, lugas, mempunyai keindahan dan sarat makna yang sangat luas. Puisi, menurut Perrine dalam (Siswantoro, 2016: 23) “Puisi dapat didefinisikan sebagai sejenis bahasa yang mengatakan lebih banyak dan lebih intensif daripada apa yang dikatakan oleh bahasa harian”. Tema, amanat, diksi, gaya bahasa, imaji, kata konkret, rima atau irama, tipografi, rasa (feeling), dan nada (tone) itu termasuk ke dalam unsur intrinsik puisi. Unsur intrinsik tersebut terdapat dalam sebuah puisi yang berfungsi sebagai bahan dan sarana memperindah sebuah karya khususnya puisi. Semua unsur intrinsik tersebut diolah dengan mementingkan keindahan, kecepatan, dan keselarasan untuk sebuah karya, supaya terlihat menarik. Pengolahan bahan sebuah karya sastra, menurut (Wellek, Rene, 2014: 158). “Pada dasarnya pengolahan bahan tersebut agar mencapai efek estetis dinamakan struktur atau unsur bentuk dan isi dari sebuah karya sastra”.

Mengingat salah satu diantaranya penikmat puisi itu siswa di sekolah. Maka, perlu adanya penambahan materi ajar puisi, agar guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan bervariasi dikarenakan adanya bahan untuk materi yang akan diajarkan guru. Sehingga guru tidak hanya memakai materi yang ada pada buku paket saja.

Analisis puisi dapat membantu siswa mengetahui unsur intrinsik dalam puisi. Dari hasil analisis puisi tersebut dengan mempertimbangkan unsur intrinsik yang muncul, maka puisi tersebut dapat dijadikan materi ajar pada kompetensi dasar 3.17 yaitu menganalisis unsur pembangun puisi yang indikatornya ialah menganalisis unsur intrinsik.

Penelitian yang membahas tentang unsur pembangun puisi pernah dilakukan oleh Saeful Anwar (2012) hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa puisi karya Taufik Ismail tersebut mengandung unsur diksi, biasa menggunakan beberapa majas dan gaya bahasa yang digunakan mengandung makna denotatif dan konotatif. Puisi Taufik Ismail tersebut bertujuan untuk memperbudak dalam penghapalan, sehingga mudah dihayati dan mudah

dimengerti. Puisi Taufik juga menggunakan rima yang sangat dinamis dan bersifat deklaratif. Selain itu, Grace Massi (2014) juga meneliti unsur-unsur struktur batin puisi. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam antologi puisi “ Jakarta-Berlin” mengandung tema kehidupan social, kota Berlin dan kehidupan masyarakat kota Jakarta. Amanat yang terdapat pada puisi tersebut lebih menonjolkan ke arah kehidupan manusia yang dipenuhi dengan rasa kasih sayang.

Berdasarkan dengan hasil penelitian sebelumnya, yang membedakan dalam penelitian ini ialah memilih analisis unsur intrinsik pada antologi puisi karya Joko Pinurbo yang akan dijadikan materi ajar SMA kelas X. Sebab dalam kurikulum 2013 terdapat kompetensi dasar yang mencakup materi tentang unsur intrinsik dengan cara menganalisis puisi yang dapat membantu siswa mengetahui unsur intrinsik dalam puisi yang dianalisis. Maka puisi tersebut dapat dijadikan materi ajar pada kompetensi dasar 3.17 yaitu menganalisis unsur pembangun puisi yang di dalamnya terdapat indikator menganalisis unsur intrinsik.

Meski pembelajaran puisi sudah dipelajari sejak Sekolah Dasar, tetapi tetap saja tidak akan mudah jika tidak dipelajari dengan sungguh-sungguh. Banyak ditemukan di lingkungan sekolah atau mahasiswa yang membaca puisi hanya membaca saja tetapi tidak memahami maknanya. Hal itu disebabkan oleh ketidaktahuan terhadap makna puisi sehingga pembaca tidak dapat menghayati puisi tersebut saat mengapresiasinya. Puisi Sapardi yang berjudul “Aku Ingin” memang banyak dijadikan kutipan cerita, surat cinta, dan refleksi diri pada saat seseorang sedang merasa jatuh cinta. Namun, untuk sebagian orang puisi tersebut diartikan sebagai puisi yang sedang patah hati, makna yang sangat jauh berbeda tetapi itulah puisi banyak interpretasi yang bisa dirasakan di dalamnya. Dalam karya seni ada unsur keindahan unsur keindahan inilah yang melekat pada karya sastra puisi yakni kata-kata kiasan.

Dalam penelitian Fitri Sinta telah ditemukan fakta bahwasanya dapat disimpulkan menganalisis puisi dengan menggunakan unsur intrinsik sangat penting untuk dilakukan apalagi untuk mengajarkan materi puisi pada siswa SD, siswa SMP dan siswa SMA, jika saja pengajaran puisi dilakukan dengan sangat baik dampaknya akan dapat membantu siswa mengapresiasi gagasan, perasaan, dan pengalamannya. Dengan melatih siswa menulis dan memberi penjelasan tentang unsur intrinsik puisi, seorang guru dapat

membantu siswa mencurahkan isi hatinya, ide, dan pengalamannya melalui bahasa yang indah. Mempelajari dan menulis puisi akan mendorong siswa untuk belajar memahami kata dan menafsirkan dunianya dengan suatu cara baru yang khas dalam menuliskan puisinya.

Solusi agar seseorang berminat memperdalam atau mempelajari suatu puisi yaitu, pengajar atau guru harus kreatif dalam menyampaikan materi puisi. Salah satunya bisa dengan cara melakukan musikalisasi puisi. Banyak remaja beranggapan bahwa puisi ialah karya sastra yang sulit dengan diksi dan majas yang beragam. Akhirnya, hal itu mengakibatkan remaja malas membaca dan tidak akrab dengan dunia puisi. Namun, ada seorang guru yang bernama Yutisna menilai bahwasanya, perpaduan antara puisi dengan musik membuat remaja tertarik dan memiliki rasa ingin tahu terhadap puisi. Remaja tersebut mengapresiasi kegiatan dengan cara mencari tahu terlebih dahulu makna dari puisi yang dipilihnya kemudian dinyanyikan serta dapat menemukan melodi yang tepat, maka remaja tersebut harus memahami terlebih dahulu makna puisinya, cara mempelajari isi dari puisi bisa dengan cara mengajarkan unsur instrinsiknya. Kemudian nanti bisa dinyanyikan dengan penghayatan atau penjiwaan yang tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Amanu Adi Wicaksono (2015) dapat disimpulkan bahwasanya puisi adalah yang paling sulit dipahami karena didalam puisi terdapat permainan kata-kata kiasan dibandingkan dengan karya sastra lainnya, dipilihnya puisi sebagai bahan apresiasi adalah karena puisi merupakan karya sastra yang tidak pernah lekang oleh waktu hingga berabad-abad. Sejak zaman nenek moyang terdahulu, sudah terkenal dalam menyampaikan nilai-nilai luhur budaya melalui puisi, dalam memahami puisi siswa dituntut untuk membaca puisi secara mendalam agar dapat menemukan sebuah titik khayal yang mereka proses dengan daya imajinasinya sendiri-sendiri serta siswa akan hanyut dalam perasaan penyair, dengan demikian siswa perlu memahami puisi dengan cara mempelajari unsur instrinsiknya yaitu gaya bahasa, tema, amanat, dan nilai rasa yang mendukung setelah itu siswa akan mudah menemukan maknanya.

Cara memahami karya sastra khususnya puisi diperlukan adanya kemampuan tentang penguasaan unsur-unsur yang membangun puisi, dalam memahami suatu karya sastra khususnya puisi tidak cukup dengan melakukan apresiasi terhadap puisi tersebut, tetapi

harus mengetahui unsur-unsur yang membangun puisi mengingat betapa besarnya manfaat dan peranan puisi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini akan menggunakan buku Antologi puisi Karya Joko Pinurbo yang berjudul Selamat Menunaikan Ibadah Puisi. Antologi puisi dari Joko Pinurbo yang berjudul Selamat Menunaikan Ibadah Puisi dipilih sebagai objek penelitian karena di dalam antologi puisi tersebut terdapat puisi-puisi yang sangat sederhana. Diksi-diksi yang digunakan mudah dimengerti pembaca. Serta, makna yang tersembunyi dalam setiap puisinya tidak sulit untuk diterka oleh pembaca. Dalam buku tersebut juga terdapat banyak puisi yang mengandung humor. Salah satunya terdapat pada puisi berjudul “Atau” berikut puisinya:

“Ketika saya akan masuk ke kamar tidur,
Dari bilik pintu tiba-tiba muncul perempuan gundul
Bergaun putih menodongkan pisau ke leher saya.
Pilih perkosa atau nyawa?”saya pilih atau”
Ia mengakak.”kau pintar,” katanya”

Puisi-puisi Joko Pinurbo dalam antologi puisi yang berjudul Selamat Menunaikan Ibadah puisi seakan-akan disulap dalam medium sajak-sajak yang terasa amat sederhana, namun tetap bermakna. Dilihat dari fakta yang peneliti temukan bahwasanya banyak siswa sulit memaknai sebuah puisi yang disebabkan oleh bahasa puisi terlalu sulit untuk dimengerti. Antologi Puisi karya Joko Pinurbo yang berjudul Selamat Menunaikan Ibadah puisi ini termasuk puisi yang mudah untuk dimengerti sehingga siswa dan pembaca siapapun dapat mudah menemukan maknanya atau mudah menebak artinya yang tentunya harus disertai pula dengan cara mempelajari unsur intrinsiknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa agar dapat memahami karya sastra (puisi) diperlukan penguasaan tentang unsur intrinsik puisi dan hal-hal yang berkaitan dengan puisi tersebut dan tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum Nasional (kurikulum 2013). Ketika guru menyampaikan materi pada kompetensi dasar 3.17 yaitu menganalisis unsur pembangun puisi, sebagian guru mungkin merasa perlu adanya buku tambahan untuk mengajarkan materi puisi. Maka dari

itu, penelitian ini bertujuan supaya bisa membantu guru dengan menganalisis unsur intrinsik pada antologi puisi Joko Pinurbo yang akan dijadikan bahan tambahan untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Unsur pembangun puisi yang akan dianalisis hanya fokus pada unsur intrinsik, di dalam unsur intrinsik terdapat diksi, imaji, kata konkret, majas, rima atau irama, tema, rasa, nada, dan amanat. Hasil dari penelitian ini akan dijadikan materi ajar untuk membantu guru supaya dapat tercapainya tujuan pendidikan yang terdapat pada kurikulum tersebut. Penelitian ini berjudul Analisis Unsur Intrinsik pada Antologi Puisi Selamat Menunaikan Ibadah Puisi Karya Joko Pinurbo dan Pengembangannya Sebagai Bahan Ajar Teks Puisi pada SMK Kelas X.

Ketika akan memahami sebuah karya sastra puisi tidak cukup hanya dengan mengapresiasi tetapi juga harus menguasai unsur intrinsiknya. Tujuan penelitian ini untuk memberi jawaban atas permasalahan yang telah dibuat dalam bentuk rumusan masalah. Tujuan penelitian dinyatakan dalam kalimat yang sifatnya menggali atau mendalami unsur intrinsik puisi. Kata-kata yang dapat digunakan antara lain: untuk mempelajari, mengeksplorasi, mengkaji, menemukan, atau mengungkapkan dan supaya bisa mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana unsur instrinsik pada antologi puisi Selamat Menunaikan Ibadah Puisi karya Joko Pinurbo (Pinurbo, 2016).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan beberapa rumusan masalah, di antaranya:

1. Bagaimana unsur instrinsik pada antologi puisi Selamat Menunaikan Ibadah Puisi karya Joko Pinurbo?
2. Bagaimana pemanfaatan hasil analisis unsur intrinsik pada antologi puisi Selamat Menunaikan Ibadah Puisi sebagai bahan ajar teks puisi pada SMK kelas X?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan unsur instrinsik pada antologi puisi selamat menunaikan ibadah puisi karya Joko Pinurbo

2. Menjelaskan pemanfaatan hasil analisis unsur intrinsik pada antologi puisi selamat menunaikan ibadah puisi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya mengenai analisis unsur intrinsik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu Sastra yang berkaitan dengan aspek keterampilan membaca sastra dan pembelajaran menganalisis puisi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Bagi penulis diharapkan agar menambah wawasan mengenai penelitian memaknai sebuah puisi dengan memperhatikan unsur intrinsiknya.

b. Bagi Calon pendidik

Adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi guru untuk meningkatkan pembelajaran khususnya mengenai puisi atau cara memaknai sebuah puisi dengan cara bisa menyampaikan materi unsur intrinsik dengan baik dan benar serta guru dapat mengetahui dan menambahkan contoh teks puisi sebagai bahan materi ajar untuk pembelajaran menganalisis unsur intrinsik puisi.

